

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang dilakukan maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Proses komunikasi yang digunakan pada penyuluhan budidaya cabai di Nagari Pondok Parian kecamatan Lunang yaitu menggunakan komunikasi dua arah, di mana penyuluh WKPP Nagari Pondok Parian sebagai sumber informasi yang memberikan materi penyuluhan berupa pembibitan, pemupukan dan hama penyakit secara langsung kepada petani cabai sehingga proses komunikasi antara penyuluh WKPP Nagari Pondok Parian dengan petani cabai yang berlangsung secara dialogis.
2. Efektivitas komunikasi pada penyuluhan budidaya cabai yang dilaksanakan di Nagari Pondok Parian kecamatan Lunang Kabupaten Pesisir Selatan di katakan efektif karena petani memahami materi pemupukan, pembibitan dan hama penyakit yang di sampaikan oleh penyuluh WKPP Nagari Pondok Parian, suasana penyuluhan yang terjadi terasa hangat, akrab dan menyenangkan yang menimbulkan keinginan untuk menerapkan materi pembibitan pemupukan dan hama penyakit yang di sampaikan oleh penyuluh WKPP Nagari Pondok Parian

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, berikut ada beberapa hal yang dapat dijadikan masukan dan saran sebagai berikut:

1. Bagi petani, agar lebih semangat mengikuti penyuluhan budidaya cabai di Nagari Pondok Parian sehingga bisa menerapkan materi pembibitan, pemupukan dan hama penyakit yang di sampaikan oleh penyuluh.
2. Bagi penyuluh, untuk materi penyuluhan budidaya cabai tentang pembibitan itu lebih di tingkatkan lagi cara penyampaiannya sehingga lebih mudah memahami materi pembibitan yang di sampaikan oleh penyuluh WKPP Nagari Pondok Parian.